

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BINAMA

I. Sejarah Berdirinya KJKS Binama

KJKS Binama (Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Niaga Utama), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah, yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pendirian KJKS Binama dirintis oleh para aktivis muda didukung para tokoh masyarakat, didasarkan pada pemikiran bahwa masih jarang lembaga keuangan yang mengakses masyarakat bawah yang bertujuan untuk pertumbuhan atau pemberdayaan usaha kecil.

Pada tanggal 18 Agustus 1993, secara resmi berdirilah Koperasi Serba Usaha (KSU) Binama. Melalui Perubahan Anggaran Dasar I pada tahun 1996, disahkan sebagai badan Hukum KSU Binama dengan nomor: 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996. Selanjutnya menyesuaikan ketentuan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI dilakukan Perubahan Anggaran Dasar tahun 2010 yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 29 Juni 2010, diantaranya penggantian nama menjadi KJKS Binama.

KJKS Binama didirikan sebagai badan hukum dengan Akta Pendirian Nomor: 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31 Oktober 1996 dan telah

melakukan Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 08 tanggal 19 Mei 2010 yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah.¹

II. Visi dan Misi KJKS BINAMA

Visi dari KJKS Binama adalah Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Sedangkan misi dari KJKS Binama yaitu Mewujudkan KJKS Binama yang :²

1. Sehat, yakni mempunyai skor penilaian kesehatan ≥ 81 ;
2. Berkembang, yakni selalu mengalami pertumbuhan asset dari tahun ke tahun;
3. Profesional dengan mutu pelayanan yang baik, yakni mempunyai SDM yang profesional yang dapat memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dengan didukung *performa* kantor dan sarana prasarana yang baik;
4. Memiliki Resiko Usaha Yang Minimal, yakni kemampuan meminimalisasikan risiko-risiko yang ada dalam lembaga keuangan sehingga tidak terjadi kerugian; dan
5. Tingkat Pengembalian Yang Maksimal, yakni kemampuan mengoptimalkan *return* investasi baik dalam simpanan maupun permodalan; serta
6. Memberi Kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni diukur dari jumlah orang yang memperoleh manfaat

¹ Company Profile KJKS BINAMA

² *Ibid*

dari KJKS Binama secara ekonomis baik langsung maupun tidak langsung.

III. Wilayah Pelayanan KJKS Binama

Pada awal berdirinya, Binama memperoleh izin operasional di wilayah Semarang. Seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan terhadap anggota di luar wilayah tersebut, maka melalui Perubahan Anggaran Dasar Tahun 2000, daerah operasional Binama diperluas menjadi Provinsi Jawa Tengah.

Kantor Pelayanan:

- Kantor Pusat

Ruko Anda Kav. 7 Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 Telp. 024-6702792

Email : bmtbinama@gmail.com

- Kantor Cabang :

1. Semarang Tlogosari, diresmikan pada tanggal 18 Agustus 1993 dan beralamat di: Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1 - Semarang 50196 Telp. 024-6702790 (hunting)
2. Weleri, yang diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1995 yang beralamat di Ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat Telp : 0294 – 643440
3. Kaliwungu, yang diresmikan pada tanggal 2 Januari 1997 dan beralamat di: Ruko Kaliwungu Baru Blok A No. 8, Jl. KH. Asy`ari Telp : 0294 – 3688860, 024 – 70778003

4. Ungaran, yang diresmikan pada tanggal 22 Oktober 2009 dan beralamat di: Jl. Mayjen Sutoyo No. 1A, Sebantengan Telp : 024 – 6926355
5. Batang, yang diresmikan pada tanggal 14 Juli 2011 yang beralamat di: Ruko Yos Sudarso No. 1G, Jl. Yos Sudarso Telp : 0285 - 392074
6. Semarang Ngaliyan, yang diresmikan pada tanggal 26 Juni 2012 dan beralamat di: Ruko Segitiga Emas Blok B. 5, Jl. Prof. Dr. Hamka Telp : 024 – 76670622
7. Magelang, yang diresmikan pada tanggal 28 Desember 2012 dan beralamat di: Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyudan Telp : 0293 – 327299

IV. Struktur Organisasi KJKS Binama Semarang

Susunan Manajemen KJKS Binama tahun kepengurusan 2013

Pengurus :

Ketua	: Agus Mubarok, SE
Sekretaris	: Moh. Effendi Yulistanty, SE
Bendahara	: Sri Nawatmi, SE. Msi
Manajemen KJKS Binama	
Direktur	: Kartiko Adi Wibowo, SE. MM
Head of Operation Department	: Diah Fajar Astuti, SE
Head of Financing Department	: Ida Panca Sriani, SE
Head of Recoll Department	: Tur Priyono, SPd

Kepala Cabang	
Semarang Tlogosari	: Nindyo Wahyono, SE
Kaliwungu	: Umbara Ranuaji, SE
Weleri	: Waskitho Budi Hayu, SEI
Ungaran	: Irawan, SE
Batang	: M. Mudrik Tanthowi, SE
Semarang Ngaliyan	: Danang Widjanarko, SE
Magelang	: Adi Prabowo, SE

V. Sistem dan Produk KJKS Binama

Sistem yang digunakan oleh KJKS Binama baik dalam produk *Funding* (Simpanan) maupun *Lending* (Pembiayaan) adalah dengan sistem Syariah (Bagi Hasil).

a. Produk pengerahan dana terdiri dari beberapa jenis simpanan, antara lain :

3

1. Sertifikat Modal Penyertaan,

Yaitu sertifikat tanda kepemilikan penyertaan dana bernominal Rp 250.000,00 yang akan mendapat bagi hasil atas laba tahunan KJKS Binama

2. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Merupakan dana modal atas keanggotaan di tingkat Koperasi. Penempatan dana ini memiliki akad *Musyarakah* (penyertaan) yang berlaku atasnya segala ketentuan dan resiko penempatan modal pada Koperasi.

³ Brosur Simpanan KJKS BINAMA

3. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar),

Yaitu simpanan *Mudharabah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat. Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambahkan simpanan tersebut. Setoran awal minimal Rp 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 2.000,-.

4. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban),

Adalah produk yang merujuk pada konsep *Wadiah*. Tujuan pokok tabungan ini adalah sebagai sarana untuk para anggota mempersiapkan dana untuk ibadah qurban. Proses pencairan hanya dapat dilakukan sekali dalam periode satu tahun hijriah. Setoran awal minimal Rp 25.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 2.000,-.

5. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka),

Yaitu produk yang berguna untuk investasi jangka panjang, dengan jangka waktu yang beragam, yaitu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Setoran awal minimal Rp 1.000.000,-.

6. SiAp HAJI (Simpanan Persiapan Haji),

Yaitu produk yang dikhususkan sebagai simpanan untuk persiapan dana ibadah Haji. Penarikan simpanan ini hanya dapat dilakukan untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Setoran awal minimal Rp 250.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-.

7. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah),

Merupakan produk kombinasi dari sistem arisan dan tabungan dengan spesifikasi pada perolehan arisan, dimana setiap peserta yang keluar nomor rekeningnya saat diundi maka ia tidak memiliki kewajiban untuk menyetero lagi pada bulan berikutnya. Keuntungan produk ini dalam pengembangan ekonomi umat adalah perputaran dananya yang jangka panjang. Setoran awal dan selanjutnya sesuai ketentuan.

b. Sedangkan produk penyaluran dana berupa jenis pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif baik investasi maupun modal kerja adalah produk-produk sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah*, yaitu keuntungan yang diperoleh dibagi antara KJKS dengan anggota yang telah disepakati diawal perjanjian.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan akad *murabahah*, yaitu pembiayaan dengan rincian pokok+margin, dimana mitra membayar atau mengangsur pembiayaan tersebut dengan harga jual.

3. Pembiayaan *al ijarah*

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan akad *ijarah* atau sewa menyewa.

VI. Perkembangan KJKS Binama

KJKS Binama diunggulkan dengan adanya *on line system*, yang memungkinkan para anggota dapat melakukan transaksi di seluruh kantor pelayanan KJKS Binama. Kehandalan *on line system* ini juga didukung dengan sumber daya insani yang profesional dan mengedepankan nilai – nilai dasar sumber daya insani (sifat) berikut : *Shidiq* (Benar), *Istiqomah* (Tekun), *Fastabiqul Khairat* (Berlomba dalam Kebaikan), *Amanah* (Dapat dipercaya), *Ta`awun* (Kerjasama).

KJKS Binama dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistemik, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. yang dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur (SOP). Didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Sistem ini telah dilakukan di seluruh kantor pelayanan KJKS Binama. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para anggota.

KJKS Binama dikelola secara profesional oleh 78 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya yang berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, Sarjana dan Pasca Sarjana. Selain itu masing-masing personal diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai bidang tugas masing-masing.

Produktivitas KJKS Binama dari tahun ke tahun semakin meningkat, baik dari asset, modal, pembiayaan yang diberikan, dana pihak ketiga atau dana dari anggota, dan juga sisa hasil usaha. Berikut penulis sajikan data perkembangan keuangan KJKS Binama dalam bentuk tabel.

**DATA PERKEMBANGAN KEUANGAN
2010 – 2012**

Keterangan		2010	2011	2012
Asset	Saldo	25.263.072.319,41	38,185,609,830.29	47,224,397,212.10
	Pertumbuhan	4.189.606.751,13	12,922,537,510.88	9,038,787,381.81
Pembiayaan Yang Diberikan	Saldo	21.391.530.852,87	30,368,820,996.03	35,475,809,330.71
	Pertumbuhan	4.251.914.598,34	8,977,290,143.16	5,106,988,334.68
Dana Pihak Ketiga	Saldo	22.297.882.305,08	35,026,805,039.44	43,503,335,740.44
	Pertumbuhan	3.979.679.719,95	12,728,922,734.36	8,476,530,701
Modal	Saldo	2.344.291.691,04	2,513,157,240.04	2,957,588,558.93
	Pertumbuhan	200.537.250,63	168,865,549.00	444,431,318.89
SHU before Tax	Saldo	620.898.323,29	645,647,550.81	763,472,912.73
	Pertumbuhan	9.389.780,55	24,749,227.52	117,825,361.92

Dari tabel di atas bisa disimpulkan 3 tahun terakhir pertumbuhan KJKS Binama semakin meningkat, meskipun pada tahun 2012 *asset*, pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga agak menurun. Meskipun ada penurunan, tetapi tidak mempengaruhi pertumbuhan secara keseluruhan pada KJKS Binama.